



**STRATEGI IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA
(Disampaikan pada Guru-Guru SD di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali)**

Oleh

Sarafuddin

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Slamet Riyadi Surakarta,
57126, Indonesia

Email: sarafuddin@unisri.ac.id

Article History:

Received: 01-05-2025

Revised: 28-05-2025

Accepted: 02-06-2025

Keywords:

Strategi

Implementasi, Profil

Pelajar Pancasila,

Guru-Guru Sekolah

Dasar

Abstract: Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman guru mengenai strategi implementasi profil pelajar Pancasila sesuai kebijakan kurikulum merdeka belajar. Terdapat banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan karakter Pancasila pada peserta didik, misalnya guru senantiasa menjadi teladan atau contoh baik bagi peserta didik dengan membiasakan mereka untuk bersikap disiplin dan jujur. Setiap guru harus dapat memahami dan mengimplementasikan enam ciri utama pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinnekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Kondisi ini diperoleh berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi: (1) metode pendekatan yang dilakukan mulai tahap observasi, dan perijinan, dan (2) metode pelaksanaan program, meliputi tahap pendahuluan, tahap sosialisasi dan audiensi, tahap pelaksanaan dan kolaborasi, dan tahap evaluasi. Target yang diharapkan adalah guru-guru SD di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali yang mengikuti kegiatan ini memiliki strategi yang optimal dalam mengimplementasikan profil pelajar Pancasila sehingga ke depan para peserta didik memiliki karakter yang baik dan mulia. Sementara luaran yang diharapkan adalah tersusunnya artikel ilmiah yang akan diterbitkan dalam jurnal terakreditasi dan HKI (hak cipta). Kegiatan sosialisasi dan pembekalan ini akan diikuti oleh 67 peserta, terdiri dari 44 orang guru, 22 orang kepala sekolah dan 1 orang koordinator PAUD, DIKDAS, dan LS Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali

PENDAHULUAN

Undang-Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyebutkan bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada



pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan realita yang ada bahwa upaya pemerintah untuk meningkatkan mutu dan kualitas di bidang pendidikan belum mencapai target maksimal sebagaimana yang diamanatkan di dalam UUD 1945 atau bisa dikatakan masih pada tahap mencari bentuk dan pola yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Realita ini dibuktikan dengan sering terjadinya pergantian kurikulum yang berlaku secara universal pada setiap jenjang pendidikan. Padahal di setiap pergantian kurikulum tentunya melahirkan berbagai macam kebijakan yang bersifat sentralistik dan berpengaruh pada tatanan sistem pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Jika kondisi ini berlanjut terus, maka dimungkinkan terjadinya stagnasi kemajuan pendidikan itu sendiri. Akibatnya, sistem pendidikan dan masyarakat Indonesia menjadi tertinggal jauh dari negara tetangga seperti Malaysia, Thailand bahkan Vietnam atau negara-negara lainnya di dunia.

Ki Hadjar Dewantara menegaskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah menuntun segala kodrat yang ada pada anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat. Pandangan tersebut di atas mengisyaratkan bahwa sekolah dasar baik negeri maupun swasta merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan di tingkat dasar yang memiliki peranan penting dan strategi dalam meletakkan dasar kepribadian setiap manusia. Penyelenggaraan pendidikan di tingkat dasar dapat ditentukan oleh peran guru dalam melakukan pembimbingan dan pendampingan terhadap belajar anak secara kontinu, karena pendidikan di tingkat sekolah dasar adalah bentuk layanan penyelenggaraan pendidikan formal yang diprogramkan oleh pemerintah. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sangat didukung oleh kualitas dan peran aktif seorang pendidik/guru yang memiliki kompetensi atau keahlian yang sesuai dengan jenis rumpun bidang studi yang tersedia dalam kurikulum pendidikan dasar.

Untuk menumbuhkan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Terdapat banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan karakter Pancasila pada peserta didik, misalnya guru senantiasa menjadi teladan atau contoh baik bagi peserta didik dengan membiasakan mereka untuk bersikap disiplin dan jujur. Disamping itu, guru dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah (*problem solving*) dan sebagainya.

METODE

A. Metode Pendekatan Masalah

Metode yang dilakukan adalah sebagai berikut: pertama pendekatan secara partisipatif dan dialogis, yaitu dengan cara menghubungi kepala sekolah dan koordinator PAUD, DIKDAS, dan LS di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali terlebih dahulu. Selanjutnya, mereka dikumpulkan dan diajak bermusyawarah dengan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Musyawarah berisi tentang kegiatan sosialisasi dan pembekalan yang akan dilaksanakan serta kendala-kendala yang dimungkinkan timbul dalam pelaksanaan program ini, sehingga dalam musyawarah ini dapat memperoleh solusi akan kendala tersebut. Setelah itu, kemudian dilakukan proses sosialisasi dan penyuluhan kepada khalayak sasaran.



B. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan sosialisasi dan pembekalan strategi implementasi profil pelajar Pancasila bagi guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali terdiri dari lima tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini akan dipersiapkan surat ijin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat pelatihan, mempersiapkan materi, alat dan bahan.

2. Tahap Sosialisasi dan Audiensi

Sosialisasi mengenai strategi implementasi profil pelajar Pancasila bagi guru-guru sekolah dasar di Kecamatan Selo dilakukan dengan cara mengumpulkan guru-guru, kepala sekolah dan koordinator PAUD, DIKDAS, dan LS di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali dan diberikan penjelasan mengenai pentingnya strategi implementasi profil pelajar Pancasila pada peserta didik sekolah dasar.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah partisipatif, interaktif, dan dialogis sehingga peserta dapat dengan mudah memahami dan mengetahui materi yang disampaikan. Proses pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan dialogis.

4. Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi kegiatan sosialisasi dan pembekalan strategi implementasi profil pelajar Pancasila guru kepala sekolah dan koordinator PAUD, DIKDAS, dan LS.

C. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Sekolah dasar di Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali merupakan sekolah mitra dari Program Studi PGSD FKIP Universitas Slamet Riyadi. Saat ini guru-guru mengalami kendala dalam menemukan dan menerapkan strategi implementasi profil pelajar Pancasila pada peserta didik. Selain itu sebagian besar guru masih pasif dan kurang berpengalaman untuk mengimplementasikan profil pelajar Pancasila di sekolahnya. Oleh karena itu, sosialisasi dan pembekalan mengenai strategi implementasi profil pelajar Pancasila ini diharapkan mendapat perhatian dan penerimaan yang baik dari para peserta karena mereka sangat menginginkan tambahan pengalaman dan tambahan ilmu pengetahuan. Kegiatan sosialisasi dan pembekalan tentang strategi implementasi profil pelajar Pancasila ini akan diikuti oleh 67 peserta, terdiri dari 44 orang guru, 22 orang kepala sekolah dan 1 orang koordinator PAUD, DIKDAS, dan LS Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali.

D. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan

Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi keterlaksanaan kegiatan sosialisasi dan pembekalan tentang strategi implementasi profil pelajar Pancasila. Keberlanjutan pelaksanaan pengabdian ini adalah pendampingan berupa sosialisasi dan pembekalan tentang tentang strategi implementasi profil pelajar Pancasila pada para guru, kepala sekolah dan koordinator PAUD, DIKDAS dan LS sehingga upaya mereka ke depan menjadi lebih baik dan maksimal.

HASIL

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan dan pemahaman guru SD di wilayah Kecamatan Selo Kabupaten



Boyolali dalam merumuskan strategi implementasi profil pelajar Pancasila yang selanjutnya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun kegiatan sekolah lainnya, seperti kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Kondisi ini terlihat berdasarkan hasil evaluasi dan simulasi pada sosialisasi dan penyuluhan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, sehingga dapat diketahui bahwa para guru semakin memahami dan menyadari secara mendalam tentang betapa pentingnya keberhasilan pendidikan anak yang berbasis pendidikan karakter khususnya melalui implementasi profil pelajar Pancasila.

Indikatornya adalah awalnya para guru belum begitu respon dan memahami secara mendalam tentang pentingnya siswa memiliki karakter kuat dalam rangka mencapai keberhasilan pendidikannya melalui kegiatan pendalaman implementasi profil pelajar Pancasila, maka setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tersebut, pemahaman, kepedulian dan respon peserta meningkat. Di samping itu, peran guru sangat berpengaruh pada kemajuan dan perkembangan karakter siswa baik di rumah, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pembimbingan dalam penumbuhan karakter dan profil Pancasila pada siswa dapat membantu dalam pembentukan jati dirinya sehingga siswa ke depan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Artinya bahwa guru di sekolah masih kurang maksimal dalam pengetahuannya terhadap pribadi yang muncul pada diri siswa sebagai sorang yang berprofil pelajar Pancasila.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini telah diikuti oleh 67 peserta, terdiri dari 44 orang guru, 22 orang kepala sekolah dan 1 orang koordinator PAUD, DIKDAS, dan LS Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali. Hasilnya adalah bahwa para peserta telah terlihat mengalami perubahan pandangan mereka tentang pentingnya merancang dan merumuskan secara tepat mengenai strategi implementasi profil pelajar Pancasila demi keberhasilan, kemajuan dan perkembangan keperibadian atau karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa. Kondisi ini dirasa cukup berhasil mengingat kemampuan guru SD, Kepala Sekolah, coordinator PAUD, DIKDAS, dan LS Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali cukup maju dengan pengelola atau manajemen sekolah lembaganya masing- masing

Mengingat bahwa salah satu peran guru dan orang tua adalah mendidik siswa baik di sekolah oleh guru maupun di rumah oleh orang tua, karena mendidik merupakan salah satu pekerjaan yang tidak gampang atau tidak mudah sebab dalam kegiatan mendidik seseorang harus mampu menanamkan akhlak serta budi pekerti yang baik, sehingga bisa membentuk pribadi yang, jujur, dan bertanggungjawab. Melalui implementasi pendidikan karakter dengan menggunakan sarana kegiatan keagamaan dalam bentuk peringatan hari besar islam tersebut di atas diharapkan dapat mempermudah guru dan orang tua. Dengan dikuasanya strategi implementasi pendidikan karakter baik oleh guru maupun orang tua, maka tentunya siswa senantiasa akan mempuyai watak dan karakteristik yang ke depan diharapkan mampu membangun spirit guna dapat membangkitkan jiwa keberanian dan kesetiakawanan dalam rangka mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berkomitmen tinggi untuk selalu menjaga kebersamaan dan kegotong royongan dalam setiap interaksi manusia sebagai makhluk sosial yang selalu hidup bersama-sama sebagai warga negara. Sangat diharapkan setelah kegiatan ini, untuk tahun pelajaran berikutnya dapat dicantumkan dalam programkerja sekolah yang berisi kegiatan dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan terkait dengan upaya peningkatan pendidikan karakter siswa



berbasis kegiatan keagamaan, karena melalui kegiatan tersebut dirasa sangat cepat untuk menggugah semangat belajar dan kepedulian siswatherhadap sesama.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian uraian di atas, bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi strategi implementasi profil pelajar Pancasila pada guru SD, Kepala Sekolah, koordinator PAUD, DIKDAS, dan LS Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali dapat disimpulkan sebagai berikut:

Bila dilihat dari potensi yang dimiliki, guru SD, Kepala Sekolah, koordinator PAUD, DIKDAS, dan LS Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali sangat mudah untuk memasukkan unsur-unsur nilai pendidikan karakter baik dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstra kurikuler. Melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler tersebut, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mereka dalam menemukan dan memanfaatkan berbagai strategi dalam capaian profil pelajar Pancasila. Berdasarkan realita di lokasi pengabdian dan minat dari peserta, maka program penyuluhan dan workshop yang berisi kegiatan deseminasi terkait dengan upaya mengepektifkan strategi implementasi profil pelajar Pancasila dapat dilanjutkan secara kontinu dan terprogram.

SARAN

Saran dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi tentang strategi implementasi profil pelajar Pancasila ini diharapkan dapat dilanjutkan kepada pelatihan, workshop dan praktek penyusunannya untuk diterapkan dalam pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru SD, Kepala Sekolah, koordinator PAUD, DIKDAS, dan LS dalam menyusun dan merancang strategi implementasi profil pelajar Pancasila, maka diharapkan adanya pelatihan, workshop dan praktek secara langsung di lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barnawi & M. Arifin, 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- [2] Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- [3] Dharma Kesuma, M.Pd., dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [4] <https://guru.kemdikbud.go.id>, *Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka*: diakses pada hari selasa, 24 Januari 2023.
- [5] Ida Zusnani, 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta: Tugu Publisher.
- [6] Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- [7] LPPM UNISRI. 2013. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Surakarta. Universitas Slamet Riyadi.
- [8] M. Noor Rohinah, 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.



-
- [9] Triatmanto. 2010. "Tantangan Pendidikan Karakter di Sekolah". Dalam Cakrawala Pendidikan, Vol. 1, No. 3, 2010.
- [10] Zubaedi. 2011. Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN